

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia, rahmat, hidayah, dan inayahnya-Nya kepada kita semua sehingga sampai detik ini penulis diberikan kesehatan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW karena beliau merupakan seorang pemimpin teladan bagi umat Islam yang kelak akan kita nantikan syafaatnya dihari nanti. Sungguh suatu pekerjaan yang tidak mudah bagi penulis dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi dan menganalisis terhadap data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Namun berkat usaha, kesabaran dan do'a, Skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis menyelesaikan penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul **IDEOLOGI NEGARA ISLAM DALAM KERANGKA PEMIKIRAN KARTOSUWIRYO DAN RELEVANSINYA TERHADAP GERAKAN-GERAKAN FUNDAMENTALIS DI INDONESIA PASCA ORDE BARU.** Dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik selama menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk kelancaran penyelesaian penelitian ini.
2. Dr. H. Iis Marwan, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

3. Edi Kusmayadi, M.Si., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
4. Akhmad Satori, S.IP, M.SI., sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam proses pembuatan Skripsi ini.
5. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si, sebagai Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
6. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
7. Rekan-rekan FISIP A yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tasikmalaya, 16 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Validitas Data	30
F. Analisis Data.....	31
BAB VI PEMBAHASAN	32
A. Kondisi Sosial Politik Indonesia	

Pada Masa Kartosuwiryo Hidup	32
B. Biografi Kartosuwiryo	35
1. Biodata Pribadi.....	35
2. Kegiatan Politik Kartosuwiryo Pra Kemerdekaan Indonesia	40
3. Corak Pemikiran Kartosuwiryo	43
4. Kandungan Karya-Karya Kartosuwiryo	46
C. Ideologi Intelektual Kartosuwiryo	48
1. Anti Kolonialisme Barat	48
2. Ideologi Negara Islam Kartosuwiryo	51
D. Relevansi Pemikiran Kartosuwiryo terhadap gerakan-gerakan fundamentalisme Islam di Indonesia pasca Orde Baru.....	65
1. Fenomena Fundamentalisme Islam di Indonesia	65
2. Kritik terhadap Pemikiran Kartosuwiryo dan Gerakan-Gerakan Fundamentalisme Islam Indonesia	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

ABSTRAK

Kajian yang membahas tentang pemikiran Kartosuwiryo sesungguhnya bukan hal yang baru dibahas. Namun, kajian yang sangat khusus dan komprehensif membahas pemikiran Kartosuwiryo terhadap maraknya gerakan-gerakan fundamentalisme pada peristiwa kontekstual saat ini belum banyak atau bahkan belum ditemukan. Di sinilah letak pentingnya kajian ini.

Hubungan antara Islam dan negara nyatanya terus mengalami perdebatan yang menegangkan hingga saat ini. Terlebih lagi pada saat ini maraknya fundamentalisme Islam radikal yang menginginkan tegaknya syariat Islam di Indonesia. Ternyata munculnya ideologi fundamentalisme Islam radikal tidak hanya dialami pada saat ini. Di era awal kemerdekaan perjuangan agar syariat Islam diberlakukan mengalami perdebatan yang menegangkan bahkan perjuangan ini tidak hanya dilakukan dengan pendekatan politik, tetapi juga dengan perjuangan bersenjata sebagaimana yang dilakukan oleh DI/TII yang dipimpin oleh Kartosuwiryo.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk mencoba mengkaji mendalam tentang relevansi pemikiran Kartosuwiryo tentang maraknya gerakan fundamentalisme Islam di Indonesia terhadap peristiwa kontekstual saat ini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengacu kepada studi pustaka dengan data-data yang diperlukan berdasarkan pada literatur-literatur primer dan sekunder. Sementara sifat penelitian adalah berupa deskriptif-analitis, yakni berusaha mencari pemecahan melalui analisa yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki, dengan menggunakan pendekatan histori dan pendekatan biografi dengan tujuan untuk mengetahui sosio-politik yang melatarbelakangi konfigurasi yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini *pertama* pemikiran Kartosuwiryo tentang ideologi negara Islam lebih menekankan kepada sikap masyarakat muslim Indonesia yang sesungguhnya dengan menerapkan sikap hijrah dan jihad. *Kedua*, pemikiran Kartosuwiryo ternyata masih hidup dengan adanya fenomena gerakan-gerakan fundamentalis Islam Indonesia yang mempunyai cita-cita yang sama dengan Kartosuwiryo yakni menerapkan syariat Islam di Indonesia dan mengembalikan ajaran-ajaran Islam murni secara kaffah. Kelompok gerakan fundamentalis Islam itu adalah Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Majelis Mujahid Indonesia (MMI).

Kata Kunci : **Kartosuwiryo, Fundamentalisme Islam, Pemikiran Politik**

ABSTRACT

The study that discusses Kartosuwiryo's thoughts is not early a new subject. However, a very specific and comprehensive study of Kartosuwiryo's thought on the rise of fundamentalist movements on current contextual events has not been much or even undiscovered. Herein lies the importance of this study.

The relationship between Islam and the state has in fact been under intense debate to this day. Moreover at this time the rise of radical Islamic fundamentalism who want the establishment of Islamic law in Indonesia. Apparently the emergence of radical Islamization fundamentalist ideology is not only experienced at this time. In the early era of independence the struggle for the Islamic Shari'a to undergo a tense debate even this struggle is not only done with a political approach, but also with armed struggle as did DI/TII led by Kartosuwiryo.

Departing from the problem, the writer felt the need to try to deepen about the relevance of Kartosuwiryo thinking about the rise of Islamic fundamentalism movement in Indonesia against the current contextual events.

To achieve this goal, this type of research is qualitative research with reference to literature study with the necessary data based on the primary and secondary literature. While the nature of the research is a descriptive-analytical, which is trying to find solutions through analysts associated with the phenomena under investigation, using historical approaches and biographical approaches in order to determine the socio-political background of the configuration that occurred.

The results of this research *first*, Kartosuwiryo thinking about the ideology of Islamic countries more emphasis on the attitude of the muslim community of Indonesia is actually emphasizing the attitude of hijrah and jihad. *Secondly*, Kartosuwiryo's thinking is still alive with the phenomenon of Islamic fundamentalist movements of Indonesia that have the same ideals with Kartosuwiryo, namely apply Islamic fundamentalist movements is Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) and Majelis Mujahiddin Indonesia (MMI).

Keywords : Kartosuwiryo, Islamic Fundamentalism, politic thought.